

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Studi “Strategi Guru dalam Menumbuhkan Etos dan Kecintaan Santri terhadap Ilmu di DTA AL-IFAAQOH”, dihasilkan kesimpulan berikut:

1. Penerapan strategi guru untuk menumbuhkan etos dan kecintaan santri terhadap ilmu dilakukan melalui berbagai pendekatan yang bersifat personal, religius, dan kontekstual. Guru membangun kedekatan emosional dengan santri, memberikan motivasi tentang pentingnya ilmu dalam kehidupan dunia dan akhirat, mentransmisikan nilai-nilai Al-Qur'an dan hadis melalui strategi instruksional yang dialogis dan atraktif. Guru juga memanfaatkan media pembelajaran modern seperti video, YouTube, power point, dan kegiatan ice breaking guna menumbuhkan rasa nyaman bagi santri.
2. Terdapat korelasi positif antara penerapan inovasi belajar dengan peningkatan performa etos belajar dan kecintaan santri terhadap ilmu. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya kompetensi literasi Al-Qur'an dan penguasaan kaidah-kaidah keilmuan tajwid, tumbuhnya semangat belajar, meningkatnya rasa percaya diri, serta munculnya sikap saling membantu antar santri dalam proses pembelajaran. Santri menjadi lebih aktif, lebih menghargai pentingnya ilmu, dan lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
3. Pembentukan etos belajar dan kecintaan terhadap ilmu diproyeksikan bertahap dan berkelanjutan. Pengajar dapat menjadi penyampai materi pembelajaran, dan

pembimbing yang menanamkan nilai-nilai keislaman, memberikan teladan yang baik, serta membiasakan santri untuk mencintai ilmu sebagai manifestasi nyata dari pengabdian dan ibadah kepada Allah SWT. Proses tersebut membutuhkan kesabaran, konsistensi, dan kemampuan guru dalam memahami karakter setiap santri.

4. Pencapaian tujuan instruksional sangat bergantung pada sinergi faktor pendukung, yaitu lingkungan kelas yang kondusif, interaksi pengajar-santri yang harmonis, serta penggunaan media belajar yang menarik, dan dukungan keluarga. Sementara itu, faktor penghambat meliputi kondisi emosional santri yang fluktuatif, kelelahan akibat aktivitas sekolah formal dan kegiatan lainnya, serta kurangnya dukungan keluarga pada sebagian santri. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam menumbuhkan etos belajar dan kecintaan terhadap ilmu memerlukan sinergi yang baik antara guru, madrasah, dan keluarga.

Secara keseluruhan, strategi guru yang diterapkan di DTA AL-IFAAQOH memiliki peran yang penting dalam menumbuhkan etos belajar dan kecintaan santri terhadap ilmu. Strategi ini berdampak pada kemampuan akademik keagamaan dan berpengaruh terhadap pembentukan karakter, akhlak, dan sikap sosial santri. Keberhasilan penerapannya akan lebih optimal apabila berkesinambungan dan korelasi yang baik para pengajar, madrasah, dan keluarga.

B. Saran

Hal yang dapat direkomendasikan antara lain:

1. Bagi Madrasah

Madrasah agar mendukung pelaksanaan inovasi pengajaran yang diterapkan guru dengan menyediakan fasilitas serta mewujudkan atmosfer belajar yang apresiatif dan suportif. Selain itu, madrasah perlu memperkuat program pembinaan karakter dan kecintaan terhadap ilmu melalui kegiatan keagamaan yang terstruktur dan berkelanjutan.

2. Bagi Guru

Terus menginovasikan metode dan strategi pengajaran yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik santri. Guru juga perlu mempertahankan pendekatan personal dan pemberian motivasi Islami agar semangat belajar dan kecintaan santri terhadap ilmu dapat terus berkembang. Selain itu, guru hendaknya terus meningkatkan kompetensi dengan inovasi media pengajaran dan relevan dengan perkembangan zaman.

3. Bagi Orang Tua

Adanya dukungan dan perhatian lebih besar pada kegiatan belajar anak di rumah. Kolaborasi pengajar dan orangtua diperlukan dalam menumbuhkan etos belajar, kedisiplinan, serta kecintaan anak terhadap ilmu sehingga pembinaan yang dilakukan di madrasah dapat berjalan secara optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Direkomendasikan melakukan eksplorasi dengan skala yang lebih luas dan variasi metode penelitian yang lebih kaya untuk memperoleh generalisasi hasil yang lebih kuat, mengkaji lebih mendalam mengenai efektivitas strategi guru dalam menumbuhkan etos belajar dan kecintaan terhadap ilmu dalam jangka panjang.